

SOP STRATEGI PELAKSANAAN (SP) PERILAKU KEKERASAN

Masalah Utama : Perilaku kekerasan/Amuk/Marah

A. PROSES KEPERAWATAN

1. Kondisi klien:

- Data obyektif:
 - Klien mengatakan benci atau kesal pada seseorang.
 - Klien suka membentak dan menyerang orang yang mengusiknya jika sedang kesal atau marah.
 - Riwayat perilaku kekerasan atau gangguan jiwa lainnya
- Data subyektif:
 - Mata merah, wajah agak merah.
 - Nada suara tinggi dan keras, bicara menguasai.
 - Ekspresi marah saat membicarakan orang, pandangan tajam.
 - Merusak dan melempar barang-barang.

Diagnosa keperawatan: Perilaku kekerasan/ngamuk

B. Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

1. Tindakan Keperawatan untuk Pasien

Tujuan tindakan untuk pasien meliputi:

- Pasien dapat mengidentifikasi penyebab perilaku kekerasan
- Pasien dapat mengidentifikasi tanda-tanda perilaku kekerasan
- Pasien dapat menyebutkan jenis perilaku kekerasan yang pernah dilakukannya
- Pasien dapat menyebutkan akibat dari perilaku kekerasan yang dilakukannya
- Pasien dapat menyebutkan cara mencegah/mengontrol perilaku kekerasannya
- Pasien dapat mencegah/mengontrol perilaku kekerasannya secara fisik, spiritual, sosial, dan dengan terapi psikofarmaka.

Untuk Pasien :

SP 1. Membina hubungan saling percaya, membantu pasien mengenal

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI
I	Tahap Pra Interaksi		
	Siapkan alat-alat yang meliputi: 1. Kertas / Buku catatan 2. Pena	10%	
II	Tahap Orientasi		
	1. Sapa klien, ucapkan salam. Ex : "Selamat pagi ibu. Saya Mahasiswa keperawatan poltek- Kes Riau ; yang akan merawat Ibu Nama Saya RUR Syakila ERBELA , dipanggil bella , Nama Ibu siapa? Ibu Senang dipanggil siapa" 2. Tanya kabar dan keluhan klien. Ex : "Bagaimana perasaan Ibu hari ini? Apa keluhan Ibu saat ini" 3. Kontrak waktu. Ex : "Baiklah kita akan berbincang-bincang sekarang tentang perasaan marah bapak" "Berapa lama bapak mau kita berbincang-bincang?" Bagaimana kalau 10 menit? "Dimana enaknya kita duduk untuk berbincang-bincang, pak? Bagaimana kalau di ruang tamu?"	10%	
III	Tahap Kerja		
	1. Bina hubungan saling percaya 2. Diskusikan bersama pasien penyebab perilaku kekerasan saat ini dan yang lalu Ex : "Apa yang menyebabkan bapak marah?, Apakah sebelumnya bapak	60%	

	<p>pernah marah? Terus, penyebabnya apa? Samakah dengan yang sekarang? O..iya, apakah ada penyebab lain yang membuat bapak marah”</p> <p>3. Diskusikan perasaan pasien jika terjadi penyebab perilaku kekerasan Ex : “Pada saat penyebab marah itu ada, seperti bapak stress karena pekerjaan atau masalah uang(misalnya ini penyebab marah pasien), apa yang bapak rasakan?” (tunggu respons pasien)</p> <p>4. Diskusikan bersama pasien perilaku kekerasan yang biasa dilakukan pada saat marah Ex : “Apakah bapak merasakan kesal kemudian dada bapak berdebar-debar, mata melotot, rahang terkatup rapat, dan tangan mengempal?”</p> <p>5. Diskusikan bersama pasien akibat perilakunya Ex : “Setelah itu apa yang bapak lakukan? O..iya, jadi bapak marah-marah, membanting pintu dan memecahkan barang-barang, apakah dengan cara ini stress bapak hilang? Iya, tentu tidak. Apakerugian cara yang bapak lakukan? Betul, istri jadi takut barang-barang pecah. Menurut bapak adakah cara lain yang lebih baik? Maukah bapak belajar cara mengungkapkan kemarahan dengan baik tanpa menimbulkan kerugian?”</p> <p>6. Diskusikan bersama pasien cara mengontrol perilaku kekerasan secara</p> <p>7. Latih pasien mengontrol perilaku kekerasan secara fisik</p> <p>8. Latih pasien mengontrol perilaku kekerasan secara sosial/verbal</p> <p>9. Latih mengontrol perilaku kekerasan secara spiritual</p> <p>10. Latih mengontrol perilaku kekerasan dengan patuh minum obat Ex : “Ada beberapa cara untuk mengontrol kemarahan, pak. Salah satunya adalah dengan cara fisik. Jadi melalui kegiatan tiisik disalurkan rasa marah.” “Ada beberapa cara, bagaimana kalau kita belajar satu cara dulu?” “Begini pak, kalau tanda-tanda marah tadi sudah bapak rasakan maka bapak berdiri, lalu tarik napas dari hidung, tahan sebentar, lalu keluarkan/tiipu perlahan-lahan melalui mulut seperti mengeluarkan kemarahan. Ayo coba lagi, tarik dari hidung, bagus.., tahan, dan tiup melalui mulut. Nah, lakukan 5 kali. Bagus sekali, bapak sudah bisa melakukannya. Bagaimana perasaannya?”</p> <p>11. Ikt sertakan pasien dalam Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi —Persepsi mengontrol Perilaku Kekerasan Ex : “Nah, sebaiknya latihan ini bapak lakukan secara rutin, sehingga bila sewaktu-waktu rasa marah itu muncul bapak sudah terbiasa melakukannya”</p>		
IV	Tahap Terminasi		
	<p>1. Tanyakan keluhan dan buat kontrak baru. Ex : “Bagaimana perasaan bapak setelah berbincang-bincang tentang kemarahan bapak?” “Iya jadi ada 2 penyebab bapak marah (sebutkan) dan yang bapak rasakan (sebutkan) dan yang bapak lakukan (sebutkan) serta akibatnya (sebutkan) “Coba selama saya tidak ada, ingat-ingat lagi penyebab marah</p>	10%	

	<i>bapak yang lalu, apa yang bapak lakukan kalau marah yang belum kita bahas dan jangan lupa latihan napas dalamnya ya pak. "Sekarang kita buat jadwal latihannya ya pak, berapa kali sehari bapak mau latihan napas dalam?, jam berapa saja pak?" "Baik, bagaimana kalau 2 jam lagi saya datang dan kita latihan cara yang lain untuk mencegah/mengontrol marah. Tempatnya disini saja ya pak, Selamat pagi"</i>		
V	Tahap Dokumentasi Catat seluruh hasil tindakan dalam catatan keperawatan* - Nama dan tanda tangan - Tanggal dan jam pemeriksaan - Hasil pemeriksaan	10%	
Total Nilai			

SP 2 : Latihan mengontrol perilaku kekerasan secara fisik ke-2

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI
I	Tahap Pra Interaksi		
	Siapkan alat-alat yang meliputi: 1. Kertas / Buku catatan 2. Pena	10%	
II	Tahap Orientasi		
	1. Sapa klien, ucapkan salam. 2. Tanya kabar dan keluhan klien. 3. Kontrak waktu. Ex : "Selamat pagi pak, sesuai dengan janji saya tiga jam yang lalu sekarang saya datang lagi" "Bagaimana perasaan bapak saat ini, adakah hal yang menyebabkan bapak marah?" "Baik, sekarang kita akan belajar cara mengontrol perasaan marah dengan kegiatan fisik untuk cara yang kedua" "sesuai janji kita tadi kita akan berbincang-bincang sekitar 20 menit dan tempatnya disini di ruang tamu, bagaimana bapak setuju?"	10%	
III	Tahap Kerja		
	1. Tanpa mengulangi tahap-tahap awal di sp 1 langsung dilanjut untuk mengajarkan cara ke 2 Ex : "Kalau ada yang menyebabkan bapak marah dan muncul perasaan kesal, berdebar-debar, mata melotot, selain napas dalam bapak dapat melakukan pukul kasur dan bantal". "Sekarang mari kita latihan memukul kasur dan bantal. Mana kamar bapak? Jadi kalau nanti bapak kesal dan ingin marah, langsung ke kamar dan lampiaskan kemarahan tersebut dengan memukul kasur dan bantal. Nah, coba bapak lakukan, pukul kasur dan bantal. Ya, bagus sekali bapak melakukannya". "Kekesalan lampiaskan ke kasur atau bantal." "Nah cara inipun dapat dilakukan secara rutin jika ada perasaan marah. Kemudian jangan lupa merapikan tempat tidurnya"	60%	
IV	Tahap Terminasi		
	1. Tanyakan keluhan dan buat kontrak baru. Ex : "Bagaimana perasaan bapak setelah latihan cara menyalurkan marah tadi?" "Ada berapa cara yang sudah kita latih, coba bapak sebutkan"	10%	

	<p>lagi? Bagus!"</p> <p>"Mari kita masukkan kedalam jadwal kegiatan sehari-hari bapak. Pukul kasur bantal mau jam berapa? Bagaimana kalau setiap bangun tidur? Baik, jadi jam 05.00 pagi, dan jam 15.00 sore. Lalu kalau ada keinginan marah sewaktu-waktu gunakan kedua cara tadi ya pak. Sekarang kita buat jadwalnya ya pak, mau berapa kali sehari bapak latihan memukul kasur dan bantal serta tarik nafas dalam ini?"</p> <p>"Besok pagi kita ketemu lagi kita akan latihan cara mengontrol marah dengan belajar bicara yang baik. Mau jam berapa pak? Baik, jam 10 pagi ya. Sampai jumpa & istirahat ya pak"</p>		
V	Tahap Dokumentasi	10%	
	Catat seluruh hasil tindakan dalam catatan keperawatan* <ul style="list-style-type: none"> - Nama dan tanda tangan - Tanggal dan jam pemeriksaan - Hasil pemeriksaan 		
Total Nilai			

SP 3 : Latihan mengontrol perilaku kekerasan secara sosial/verbal

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI
I	Tahap Pra Interaksi		
	Siapkan alat-alat yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas / Buku catatan 2. Pena 	10%	
II	Tahap Orientasi		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sapa klien, ucapkan salam. 2. Tanya kabar dan keluhan klien. 3. Kontrak waktu. Ex . "Selamat pagi pak, sesuai dengan janji saya kemarin sekarang kita ketemu lagi" "Bagaimana pak sudah dilakukan latihan tarik napas dalam dan pukul kasur bantal?, apa yang dirasakan setelah melakukan latihan secara teratur?" "Coba saya lihat jadwal kegiatan hariannya." "Bagus. Nah kalau tarik nafas dalamnya dilakukan sendiri tulis M, artinya mandiri; kalau diingatkan suster baru dilakukan tulis B, artinya dibantu atau diingatkan. Nah kalau tidak dilakukan tulis T, artinya belum bisa melakukan "Bagaimana kalau sekarang kita latihan cara bicara untuk mencegah marah?" "Dimana enak nya kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau di tempat yang sama?" "Berapa lama bapak mau kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau 15 menit?"	10%	
III	Tahap Kerja		
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi dan lanjutkan tindakan dari SP sebelumnya Ex : "Sekarang kita latihan cara bicara yang baik untuk mencegah marah. Kalau marah sudah disalurkan melalui tarik nafas dalam atau pukul kasur dan bantal, dan sudah lega, maka kita perlu bicara dengan orang yang membuat kita marah. Ada tiga caranya pak: a) Meminta dengan baik tanpa marah dengan nada suara yang rendah serta tidak menggunakan kata-kata kasar. Kemarin Bapak bilang penyebab marahnya karena minta uang sama isteri tidak diberi. Coba Bapak minta uang	60%	

	<p>dengan baik: "Bu, saya perlu uang untuk membeli rokok." Nanti bisa dicoba di sini untuk meminta baju, minta obat dan lain-lain. Coba bapak praktekan. Bagus pak."</p> <p>b) Menolak dengan baik, jika ada yang menyuruh dan bapak tidak ingin melakukannya, katakan: 'Maaf saya tidak bisa melakukannya karena sedang ada kerjaan'. Coba bapak praktekan. Bagus pak"</p> <p>c) Mengungkapkan perasaan kesal, jika ada perlakuan orang lain yang membuat kesal bapak dapat mengatakan: 'Saya jadi ingin marah karena perkataanmu itu'. Coba praktekan. Bagus"</p>		
IV	Tahap Terminasi	10%	
	<p>1. Tanyakan keluhan dan buat kontrak baru. Ex : "Bagaimana perasaan bapak setelah kita bercakap-cakap tentang cara mengontrol marah dengan bicara yang baik?" "Coba bapak sebutkan lagi cara bicara yang baik yang telah kita pelajari" "Bagus sekali, sekarang mari kita masukkan dalam jadwal. Berapa kali sehari bapak mau latihan bicara yang baik?, bisa kita buat jadwalnya?" Coba masukkan dalam jadwal latihan sehari-hari, misalnya meminta obat, uang, dll. Bagus nanti dicoba ya Pak!" "Bagaimana kalau dua jam lagi kita ketemu lagi?" "Nanti kita akan membicarakan cara lain untuk mengatasi rasa marah bapak yaitu dengan cara ibadah, bapak setuju? Mau di mana Pak? Di sini lagi? Baik sampai nanti ya"</p>		
V	Tahap Dokumentasi	10%	
	<p>Catat seluruh hasil tindakan dalam catatan keperawatan*</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama dan tanda tangan - Tanggal dan jam pemeriksaan - Hasil pemeriksaan 		
Total Nilai			

SP 4 : Latihan mengontrol perilaku kekerasan secara spiritual

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI
I	Tahap Pra interaksi		
	<p>Siapkan alat-alat yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas / Buku catatan 2. Pena 	10%	
II	Tahap Orientasi		
	<p>1. Sapa klien, ucapkan salam. 2. Tanya kabar dan keluhan klien. 3. Kontrak waktu. Ex : "Selamat pagi pak, sesuai dengan janji saya dua jam yang lalu sekarang saya datang lagi" Baik, yang mana yang mau dicoba?" "Bagaimana pak, latihan apa yang sudah dilakukan? Apa yang dirasakan setelah melakukan latihan secara teratur? Bagus sekali, bagaimana rasa marahnya" "Bagaimana kalau sekarang kita latihan cara lain untuk mencegah rasa marah yaitu dengan ibadah?" "Dimana enak nya kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau di tempat tadi?" "Berapa lama bapak mau kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau 15 menit?"</p>	10%	

III	Tahap Kerja 2. Evaluasi dan lanjutkan tindakan dari SP sebelumnya Ex : <i>"Coba ceritakan kegiatan ibadah yang biasa Bapak lakukan! Bagus. Baik, yang mana mau dicoba?"</i> <i>"Nah, kalau bapak sedang marah coba bapak langsung duduk dan tarik napas dalam. Jika tidak reda juga marahnya rebahkan badan agar rileks. Jika tidak reda juga, ambil air wudhu kemudian sholat".</i> <i>"Bapak bisa melakukan sholat secara teratur untuk meredakan kemarahan."</i> <i>"Coba Bpk sebutkan sholat 5 waktu? Bagus. Mau coba yang mana? Coba sebutkan caranya (untuk yang muslim)."</i>	60%	
IV	Tahap Terminasi 1. Tanyakan keluhan dan buat kontrak baru. Ex : <i>"Bagaimana perasaan bapak setelah kita bercakap-cakap tentang cara yang ketiga ini?"</i> <i>"Jadi sudah berapa cara mengontrol marah yang kita pelajari? Bagus".</i> <i>"Mari kita masukkan kegiatan ibadah pada jadwal kegiatan bapak. Mau berapa kali bapak sholat. Baik kita masukkan sholat dan (sesuai kesepakatan pasien)"</i> <i>"Coba bapak sebutkan lagi cara ibadah yang dapat bapak lakukan bila bapak merasa marah"</i> <i>"Setelah ini coba bapak lakukan jadwal sholat sesuai jadwal yang telah kita buat tadi"</i> <i>"Besok kita ketemu lagi ya pak, nanti kita bicarakan cara keempat mengontrol rasa marah, yaitu dengan patuh minum obat.. Mau jam berapa pak? Seperti sekarang saja, jam 10 ya?"</i> <i>"Nanti kita akan membicarakan cara penggunaan obat yang benar untuk mengontrol rasa marah bapak, setuju pak?"</i>	10%	
V	Tahap Dokumentasi Catat seluruh hasil tindakan dalam catatan keperawatan* - Nama dan tanda tangan - Tanggal dan jam pemeriksaan - Hasil pemeriksaan	10%	
Total Nilai			

SP 5 : Latihan mengontrol perilaku kekerasan dengan obat

NO	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT	NILAI
I	Tahap Pra Interaksi		
	Siapkan alat-alat yang meliputi: 1. Kertas / Buku catatan 2. Pena	10%	
II	Tahap Orientasi		
	1. Sapa klien, ucapkan salam. 2. Tanya kabar dan keluhan klien. 3. Kontrak waktu. Ex : <i>"Selamat pagi pak, sesuai dengan janji saya kemarin hari ini kita ketemu lagi"</i> <i>"Bagaimana pak, sudah dilakukan latihan tarik napas dalam, pukul kasur bantal, bicara yang baik serta sholat?, apa yang dirasakan setelah melakukan latihan secara teratur?. Coba kita lihat cek kegiatannya".</i>	10%	

	<p>"Bagaimana kalau sekarang kita bicara dan latihan tentang cara minum obat yang benar untuk mengontrol rasa marah?"</p> <p>"Dimana enakny kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau di tempat kemarin?"</p> <p>"Berapa lama bapak mau kita berbincang-bincang? Bagaimana kalau 15 menit"</p>		
III	Tahap Kerja		
	<p>1. Evaluasi dan lanjutkan tindakan dari SP sebelumnya</p> <p>Ex :</p> <p>"Bapak sudah dapat obat dari dokter?"</p> <p>"Berapa macam obat yang Bapak minum? Warnanya apa saja? Bagus! Jam berapa Bapak minum? Bagus!"</p> <p>"Obatnya ade tiga macam pak, yang warnanya oranye namanya CPZ gunanya agar pikiran tenang, yang putih ini namanya THP agar rileks, dan yang merah jambu ini namanya HLP agar pikiran teratur dan rasa marah berkurang. Semuanya ini harus bapak minum 3 kali sehari jam 7 pagi, jam 1 siang, dan jam 7 malam".</p> <p>"Bila nanti setelah minum obat mulut bapak terasa kering, untuk membantu mengatasinya bapak bisa minum air putih yang tersedia di ruangan".</p> <p>"Bila terasa mata berkunang-kunang, bapak sebaiknya istirahat dan jangan beraktivitas dulu"</p> <p>"Nanti di rumah sebelum minum obat ini bapak lihat dulu label di kotak obat apakah benar nama bapak tertulis disitu, berapa dosis yang harus diminum, jam berapa saja harus diminum. Baca juga apakah nama obatnya sudah benar? Di sini minta obatnya pada suster kemudian cek lagi apakah benar obatnya!"</p> <p>"Jangan pernah menghentikan minum obat sebelum berkonsultasi dengan dokter ya pak, karena dapat terjadi kekambuhan."</p> <p>"Sekarang kita masukkan waktu minum obatnya kedalam jadwal ya pak."</p>	60%	
IV	Tahap Terminasi		
	<p>1. Tanyakan keluhan dan buat kontrak baru.</p> <p>Ex :</p> <p>"Bagaimana perasaan bapak setelah kita bercakap-cakap tentang cara minum obat yang benar?"</p> <p>"Coba bapak sebutkan lagi jenis obat yang Bapak minum! Bagaimana cara minum obat yang benar?"</p> <p>"Nah, sudah berapa cara mengontrol perasaan marah yang kita pelajari?. Sekarang kita tambahkan jadwal kegiatannya dengan minum obat. Jangan lupa laksanakan semua dengan teratur ya".</p> <p>"Baik, Besok kita ketemu kembali untuk melihat sejauhmana bapak melaksanakan kegiatan dan sejauhmana dapat mencegah rasa marah. Sampai jumpa"</p>	10%	
V	Tahap Dokumentasi		
	<p>Catat seluruh hasil tindakan dalam catatan keperawatan*</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama dan tanda tangan - Tanggal dan jam pemeriksaan - Hasil pemeriksaan 	10%	
Total Nilai			

Nilai Batas Lulus = 75%

$$NILAI = \frac{\text{Jumlah nilai yang di dapat}}{\text{Jumlah aspek yang di nilai}} \times 100\%$$

Pekanbaru 2021
Evaluatur